

**CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN II TAHUN 2022**

**Rencana Aksi Setara Eselon III**

**SEKRETARIAT**

Nama Jabatan : Ir. Supartama, M.Sc

Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 2				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Meningkat	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	0%	0%	0%	Dilaksanakannya koordinasi rutin dengan bidang-bidang, penambahan SDM kompeten	Sinkronisasi sistem informasi perlu ditingkatkan, Plottingan SPPD tidak terserap karena menyesuaikan kebutuhan

**BIDANG PERTANIAN**

Nama Jabatan : Eny Sulistyowati, SP.

Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 2				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengembangan varietas tanaman meningkat	Persentase petani tanaman pangan yang telah memenuhi prosedur penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida sesuai aturan	100%	33 %	22%	67%	Harga pupuk bersubsidi lebih murah sehingga mendorong petani untuk membeli pupuk bersubsidi	Pemahaman petani mengenai AUTP masih kurang sehingga AUTP belum teralisasi
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Persentase varietas tanaman yang telah dikembangkan melalui kultur jaringan	6,48%	29,39%	82,32%	280%	Sarpras mendukung, dari sisi SDM yang berpengalaman dan konsisten	Kerusakan alat kerja, belum adanya kalibrasi rutin alat-alat kerja serta harga bahan kimia yang terus naik
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik meningkat	Persentase prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik sesuai fungsinya.	100%	100%	100%	100%	Perawatan dan menggunakan dengan baik dan hati - hati	Gangguan lingkungan terutama dari binatang liar (burung); dan faktor cuaca seperti panas dan hujan
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama meningkat.	Jumlah Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama.	9 Kelompok	0%	0%	0%	Koordinasi dan pembinaan masih dilaksanakan	Banyak anggota kelompok tani di Kota lansia; adanya pembatasan kebijakan PPKM

**CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN II TAHUN 2022**

**BIDANG PANGAN**

Nama Jabatan : Ir. Muhammad Imam Nurwahid

Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 2				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Cadangan Pangan Kota Yogyakarta terpenuhi	Persentase pemenuhan cadangan pangan pemerintah	35%	35,00%	<b>38,96%</b>	<b>111,31%</b>	Peningkatan Koordinasi yang intensif dan Komunikasi dengan BUMD Provinsi dan Gapoktan di DIY	Hasil Panen Petani Kota Yogyakarta kurang mencukupi Kebutuhan
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		Persentase kawasan yang dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari	26,67%	26,67%	<b>35,55%</b>	<b>133,30%</b>	1. Antusiasme masyarakat tinggi; 2. Kerjasama yang baik dengan masyarakat dan pemangku wilayah untuk Budidaya dan penyediaan bibit mandiri; 3. Pendampingan intensif di lapangan	Masyarakat Kota Yk bukan petani murni; masyarakat Kota sangat bergantung pada program pertanian
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Tidak adanya wilayah yang rawan pangan	Persentase wilayah bebas kerawanan pangan	100%	-	-	-	Adanya tim untuk monev distribusi pangan; hasil pemantauan tim: akses mudah karena setiap kecamatan ada pasar dan lokasinya cukup dekat, ada peningkatan koordinasi dengan sektor lain (Dinkes)	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola menu B2SA; Kota Yk masih sangat bergantung pada pasokan pangan luar wilayah
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan keamanan pangan meningkat	Persentase komoditas pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi	92,50%	96,15%	<b>96,80%</b>	<b>101%</b>	Pengawasan mutu dan keamanan PSAT serta sosialisasi tidak hanya di pasar modern tapi juga di kelompok tani	pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk uji kuantitatif sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sarpras laboratorium; perlu adanya peningkatan kapasitas SDM
4	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan meningkat	Persentase pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan	63,33%	60,00%	<b>60,00%</b>	<b>100%</b>	Pembinaan secara intensif terhadap pelaku usaha perikanan; sosialisasi mutu dan keamanan pangan asal ikan kepada pelaku usaha dan masyarakat	keterbatasan SDM dan kapasitas untuk pengawasan ke toko modern dan pasar rakyat.
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali	Persentase komoditas pangan segar asal hewan dan perikanan yang aman dikonsumsi	95,38%	96,00%	<b>98,27%</b>	<b>102%</b>	Pengawasan dikolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan Satpol PP untuk penegakan Perda Kota YK 21/ 2009 tentang pemotongan hewan dan penanganan daging	pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk uji kuantitatif sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sarpras laboratorium

**CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN II TAHUN 2022**

**BIDANG PERIKANAN DAN KEHEWANAN**

Nama Jabatan : drh. Sri Panggarti  
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 2				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Pengelolaan perikanan budidaya meningkat	Persentase kelompok tani ikan yang telah dikembangkan	29,41%	29,41%	<b>33,82%</b>	<b>115%</b>	1. Peningkatan minat pemanfaatan pekarangan lahan sempit untuk budidaya ikan (Budikdamber) 2. Pelaksanaan pendampingan lebih intensif karena ada tambahan penyuluh perikanan	1. Kegiatan budidaya ikan masih sebagai kegiatan sambilan
2	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penyebaran penyakit Hewan Menular Strategis terkendali	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali.	84,00%	84%	<b>84%</b>	<b>100%</b>	1. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan hewannya pada unit pelayanan kesehatan hewan 2. Masyarakat kooperatif bersama-sama menangani penyakit hewan menular dan zoonosis 3. Koordinasi antar OPD terkait dalam penanganan kasus dugaan zoonosis dan PHMS 4. Optimalisasi unit Respon Cepat 5. Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan monitoring ke peternak terkait adanya Wabah Penyakit Hewan.	1. Lalu lintas hewan kurban tinggi menjelang Idul Adha 2. Pasar hewan Tiban sebagian besar tidak memiliki izin dari Kemantren dikarenakan SE walikota mepet dan menunggu SE Kemenag pada hari H Idul Adha